



C. KESEABANGUNAN PADA SEGITIGA

AYO MENGAMATI



sumber: (Fitriana 2025)

Perhatikan kembali gerakan Nebas Kait. Jika ujung tangan, ujung kaki, dan titik pertemuan lengan dengan badan penari dihubungkan, maka terbentuk segitiga siku-siku. Selain itu, perhatikan formasi lantai tari, yang membentuk segitiga besar saat pertunjukan dan segitiga kecil saat latihan.

?? AYO MENANYA

Berdasarkan pengamatan terhadap gerakan Nebas Kait dan formasi lantai Tari Nugal Bejolo, buatlah pertanyaan tentang segitiga dan kesebangunan.

Tuliskan minimal 2 pertanyaan.T

1. _____

2. _____



AYO MENCoba

Gerakan Nebas Kait membentuk segitiga siku-siku.

Perhatikan data berikut. apabila gerakan tangan penari A gerakan membentuk segitiga dengan Sisi tegak = 120 cm dan Sisi mendatar = 90 cm, dan gerakan Penari B membentuk segitiga dengan Sisi tegak = 80 cm dan Sisi mendatar = 60 cm.

1. Tentukan panjang sisi miring segitiga A.

👉 Jawaban: $\sqrt{(120^2 + 90^2)} = \sqrt{14400 + 8100} = \sqrt{22500} = 150 \text{ cm}$

2. Tentukan panjang sisi miring segitiga B.

👉 Jawaban: $\sqrt{(80^2 + 60^2)} = \sqrt{6400 + 3600} = \sqrt{10000} = 100 \text{ cm}$

Tentukan Perbandingan dibawah ini

a. Perbandingan sisi tegak A dan B = :

b. Perbandingan sisi mendatar A dan B = :

c. Perbandingan sisi mendatar A dan B = :

AYO MENALAR

Berdasarkan data di atas, hubungan kedua segitiga tersebut adalah ...

- kongruen
- sebangun
- tidak berhubungan
- sama ukuran

1. Apakah sudut-sudut pada kedua segitiga tersebut sama besar? _____

2. Apakah perbandingan sisi-sisi segitiga tersebut sama?

Lengkapilah pernyataan berikut:

Dua segitiga dikatakan sebangun apabila memiliki sudut-sudut bersesuaian yang _____ besar dan perbandingan sisi-sisi bersesuaian yang _____.

AYO MENGOMUNIKASIKAN

Jelaskan bagaimana Tari Nugal Bejolo dapat membantu memahami kesebangunan pada segitiga.

Jawab:



REFLEKSI AKHIR

Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan, kita menyadari bahwa matematika dapat dipelajari melalui budaya yang ada di sekitar kita. salah satunya dengan budaya Tari Nugal Bejolo, dengan mempelajari matematika melalui budaya, kita lebih mudah memahami konsep sekaligus mengenal budaya daerah kita sendiri.



Pertanyaan Refleksi

Apa manfaat mempelajari Kesabangunan melalui budaya lokal seperti Tari Nugal Bejolo?

Jawaban:

PENUTUP

Demikian E-LKPD berbasis etnomatematika ini disusun sebagai upaya mendukung proses pembelajaran matematika yang inovatif, kontekstual, dan berakar pada budaya lokal. Diharapkan E-LKPD ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi Kesebangunan secara lebih bermakna serta menumbuhkan sikap apresiatif terhadap kearifan budaya daerah Jambi.

Penulis berharap E-LKPD ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Akhir kata, semoga E-LKPD ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran matematika dan peningkatan kualitas pendidikan.

Jambi, Januari 2026

Siti Jamilah Samaz
NIM.208220008

DAFTAR PUSTAKA

Fitriana, L.(2025). Ekplorasi Etnomatematika Pada Tari Nugal Bejolo di Dusun Tanjung Kabupaten Muaro Jambi Ditinjau Dari Aspek Kemampuan Literasi Matematis dan Implementasinya.[Skripsi]. Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi.

**Kemendikbud. (2019). MATEMATIKA Kelas VII.
Pusat Kurikulum dan Perkuatan, Bambang,
Kemendikbud.**